



SEKOLAH TINGGI
METEOROLOGI KLIMATOLOGI
DAN GEOFISIKA

LAPORAN KUESIONER LAYANAN KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA PROGRAM STUDI D-IV GEOFISIKA STMKG

TIM PENYUSUN LAPORAN

Koordinator : Relly Margiono, M.Phil

Anggota : Adihan Yulanda W. S.Tr

Revisi ke	:	00
Tanggal	:	31 Desember 2022
Dirumuskan Oleh	:	Satuan Penjaminan Mutu (SPM) STMKG
Diperiksa Oleh	:	Ka. SPM  Relly Margiono, M.Phil NIP.199009162009111001
Ditetapkan Oleh	:	Kepala Bagian Admikumtar  Dr. Munawar, M.Sc NIP.197710171999031002

DAFTAR ISI

Table of Contents

<u>TIM PENYUSUN LAPORAN.....</u>	<u>1</u>
<u>DAFTAR ISI</u>	<u>2</u>
<u>I. LATAR BELAKANG</u>	<u>3</u>
<u>II. DATA DAN METODE</u>	<u>3</u>
<u>III. HASIL KUESIONER PELAYANAN.....</u>	<u>5</u>
<u>IV. KESIMPULAN</u>	<u>6</u>
<u>V. REFERENSI</u>	<u>7</u>
<u>VI. LAMPIRAN.....</u>	<u>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</u>

I. LATAR BELAKANG

Sekolah Tinggi Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (STMKG) merupakan Perguruan Tinggi Kedinasan di bawah koordinasi Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG). Landasan pendirian STMKG adalah Peraturan Presiden Nomor 35 Tahun 2014. STMKG secara organisasi diatur dalam Peraturan Kepala Badan Meteorologi dan Geofisika Nomor 16 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Meteorologi Klimatologi dan Geofisika. Sebagai upaya dalam peningkatan kualitas perguruan tinggi yang berpedoman kepada Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020, STMKG telah melakukan berbagai macam kegiatan penjaminan mutu. Salah satu upaya dalam meningkatkan penjaminan mutu, STMKG melakukan kegiatan kuesioner layanan keuangan, sarana dan prasarana. Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan taruna/i terhadap layanan keuangan, sarana dan prasarana di Sekolah Tinggi Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (STMKG).

Metode yang digunakan dalam pengiriman kuesioner kepada taruna/i menggunakan sarana online. Lebih lanjut lagi dalam pengelolaan analisis hasil kuesioner pengguna lulusan telah digunakan metode likert. Harapan dari hasil analisis tersebut adalah dapat digunakan sebagai masukan yang akurat untuk perbaikan dan peningkatan pelayanan akademik de depannya. Laporan Kuesioner Layanan Keuangan, Sarana, dan Prasarana berisi beberapa bagian yang terdiri dari: Latar Belakang, Data dan Metode, Hasil Kuesioner Layanan Keuangan, Sarana, dan Prasarana, Kesimpulan, Referensi dan Lampiran.

II. DATA DAN METODE

Metode yang digunakan dalam analisis kepuasan layanan keuangan, sarana, dan prasarana adalah kualitatif dengan penyebaran kuesioner. Taruna/i dapat mengakses kuesioner secara daring dengan alamat tautan: <https://linktr.ee/spmstmkg>.

Kuesioner terdiri dari program studi dan tingkat kuliah. Data taruna/i STMKG yang dinilai merupakan taruna/i tingkat 1 sampai 4 dari program studi D-IV Geofisika. Terdapat 11 pertanyaan yang terdiri dari 5 kategori yaitu: Aspek *reability* (2

pertanyaan), aspek *responsiveness* (2 pertanyaan), aspek *assurance* (3 pertanyaan), aspek *empathy* (1 pertanyaan), aspek *tangibles* (3 pertanyaan). Contoh kuesioner pengguna lulusan dapat terlihat pada Gambar 1.

**SURVEI PENGUKURAN KEPUASAN
TARUNA/I PADA LAYANAN KEUANGAN,
SARANA, DAN PRASARANA**

anovmukti06@gmail.com (tidak dibagikan) [Ganti akun](#)

1. ASPEK RELIABILITY

Aspek ini adalah kemampuan Institusi, Prodi memberikan pelayanan kepada taruna/i.

1.1. Apabila mahasiswa membutuhkan informasi mengenai Tunjangan Ikatan Dinas (TID), pelayanan yang diberikan tidak berbelit belit.

1 2 3 4

Kurang ○ ○ ○ ● Baik Sekali

Batalkan pilihan

Gambar 1. Kuesioner layanan keuangan, sarana, dan prasarana

Metode analisis kuesioner mengikuti Likert (1932) dimana memberikan pertanyaan (P_n) kepada taruna/i dengan empat skala kepuasan yaitu sangat kurang, cukup, baik dan sangat baik. Jumlah total reponden dinyatakan dalam N , dan jumlah responden sesuai dengan skala kepuasan adalah NS_n . Bobot penilaian dari setiap skala (S_n) adalah sebagai berikut :

- Kurang : 1 (S_1)
- Cukup : 2 (S_2)
- Baik : 3 (S_3)
- Sangat Baik : 4 (S_4)

Agar mendapatkan hasil interpretasi yang baik, terlebih dahulu harus diketahui skor tertinggi (X) dan skor terendah (Y) untuk item penilaian dengan rumusan sebagai berikut :

$$X = S_4 N \quad (1)$$

$$Y = S_1 N \quad (2)$$

Kemudian skor total untuk setiap pertanyaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$TP_n = \sum S_n NS_n \quad (3)$$

Jika total skor penilaian sudah didapatkan, maka penilaian interpretasi responden terhadap setiap item pertanyaan adalah hasil nilai yang dihasilkan dengan menggunakan rumus Index %:

$$Index \% = \left(\frac{TP_n}{X} \right) 100 \quad (4)$$

Sebelum menyelesaikan perhitungan, interval (rentang jarak) dan interpretasi persen harus diketahui dengan metode mencari Interval skor persen (I).

$$I = \frac{100}{\text{Jumlah skala kepuasan}} \quad (5)$$

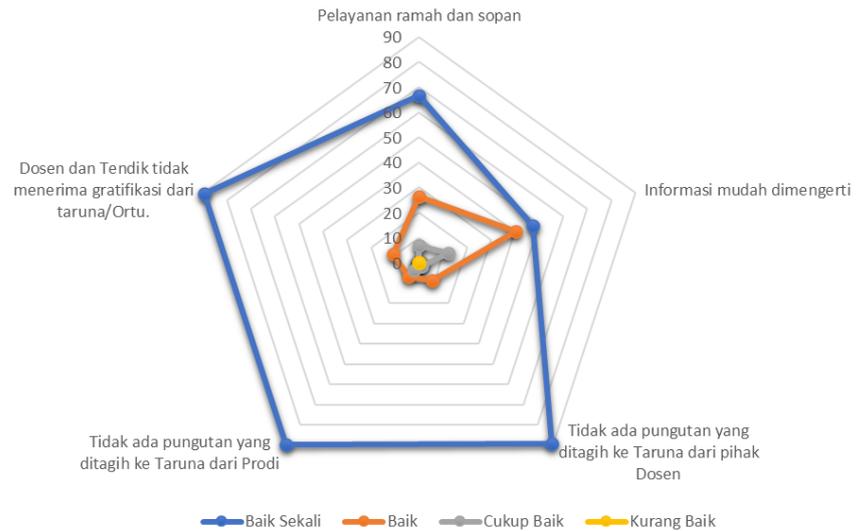
STMKG menggunakan 4 skala kepuasan, sehingga memiliki 4 interval sebagai berikut :

0% - 24.99%	= Kurang
25% - 49.99%	= Cukup
50% - 74.99%	= Baik
75% - 100%	= Sangat Baik

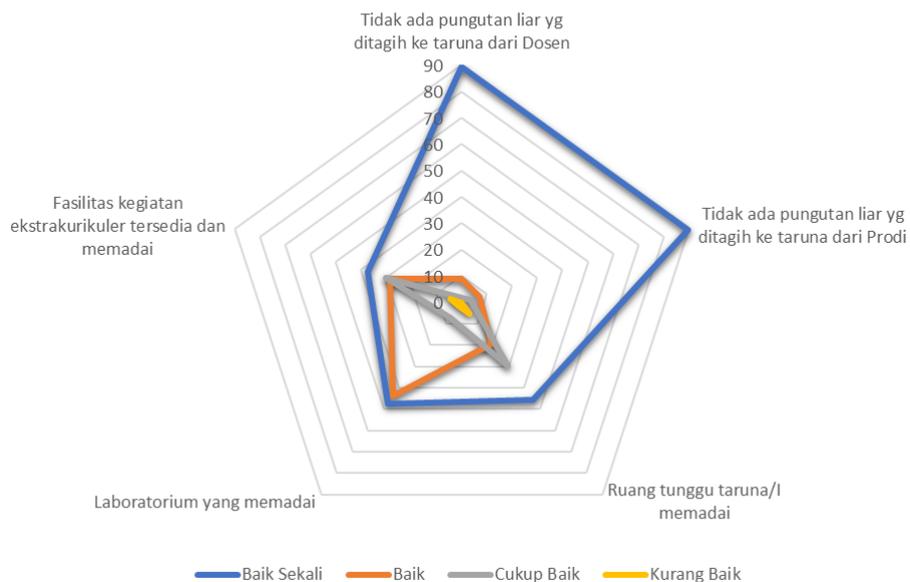
Hasil dari presentase indeks kepuasan setiap pertanyaan dapat dikonversi ke dalam kriteria tersebut di atas.

III. HASIL KUESIONER LAYANAN KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

Setelah dilakukan pengiriman kuesioner kepada taruna/i didapatkan hasil sebagaimana terlihat pada Gambar 1. Jumlah keseluruhan responden adalah 57 responden. Secara garis besar taruna/i memberikan kepuasan secara maksimal (baik sekali) dari setiap item pertanyaan yang diberikan.



Gambar A.5.01: Survei kepuasan civitas akademika PS D-IV Geofisika terhadap pelayanan keuangan di STMKG



Gambar A.5.02 Survei kepuasan civitas akademika Program Studi Diploma IV Geofisika terhadap sarana dan prasarana di STMKG.

IV. KESIMPULAN

Pengelolaan keuangan, sarana, dan prasarana di STMKG diukur melalui kebijakan, strategi pencapaian, indikator kinerja, evaluasi capaian, penjaminan mutu, serta kepuasan pengguna di STMKG. Pengiriman kuesioner kepuasan layanan

keuangan, sarana dan prasarana telah dilakukan kepada taruna/i di STMKG. Sebagian besar taruna/i memberikan penilaian baik sekali dari pertanyaan yang diberikan. Namun, perlu dilakukan pengembangan dan optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana, seperti fasilitas kegiatan ekstrakurikuler, laboratorium dan ruang tunggu taruna/i.

V. REFERENSI

1. Rensis Likert, "A Technique for the Measurement of Attitudes," *Archives of Psychology*, 1932, Vol. 140, No. 55.
2. Peraturan Presiden Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Akademi Meteorologi dan Geofisika Menjadi Sekolah Tinggi Meteorologi Klimatologi dan Geofisika.
3. Peraturan Kepala Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Nomor 16 Tahun 2014 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Meteorologi Klimatologi dan Geofisika.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).